

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menggambarkan laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang akan dilakukan. meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Infrastruktur merupakan prioritas pemerintah saat ini. Termasuk dalam Sektor perikanan mendapatkan prioritas tinggi dari Pemerintah Indonesia untuk dikembangkan secara luas, tetapi pertumbuhan dari sektor perikanan budidaya tambak masih memerlukan evaluasi lebih lanjut. Pengembangan sektor perikanan budidaya saat ini didukung dengan adanya regulasi Kawasan Minapolitan yakni pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 35 tahun 2013 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan. Menteri Kelautan dan Perikanan telah menetapkan 179 Kabupaten/Kota sebagai kawasan minapolitan pada 33 provinsi, kawasan minapolitan terdiri dari 202 lokasi minapolitan dengan penggerak/legiatan utama sebanyak 145 perikanan budidaya dan 57 perikanan tangkap. Di Provinsi Jawa Timur terdapat 14 kabupaten/kota ditetapkan sebagai kawasan minapolitan,

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang ditetapkan sebagai kawasan minapolitan perikanan budidaya. Minapolitan adalah konsep kegiatan sektor perikanan yang dibangun dan dikembangkan dengan mengedepankan prinsip efisiensi, kualitas, percepatan dan berkelanjutan. Kawasan minapolitan adalah kawasan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang terdiri dari sentra- sentra produksi dan perdagangan, jasa, permukiman dan kegiatan lainnya yang saling terkait. Tujuan dari penetapan kawasan minapolitan adalah untuk meningkatkan kemandirian ekonomi kecil yang memiliki daya saing tinggi dalam pasar global dan sebagai penggerak utama ekonomi regional

Penetapan kawasan minapolitan di Kabupaten Gresik terbagi menjadi 5 (lima) kecamatan, meliputi Kecamatan Sidayu sebagai kawasan minapolis (pusat),

Kecamatan Bungah, Kecamatan Dukun, Kecamatan Panceng dan Kecamatan Ujung Pangkah sebagai kawasan hinterland. Lima wilayah kecamatan tersebut merupakan kawasan yang diunggulkan dalam komoditas perikanan budidaya,

Kawasan minapolitan Kabupaten Gresik dengan potensi-potensinya yang besar dalam sektor perikanan budidaya tersebut tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan terkait pengembangan perikanan budidaya di Kabupaten Gresik adalah permasalahan kurangnya pemahaman pembudidaya tambak tentang sistem budidaya yang pro lingkungan. Menurut (Kusnadi, 2016), terdapat beberapa faktor permasalahan mendasar pada aktivitas di sektor perikanan budidaya, diantaranya kualitas sumber dayamanusia (SDM) masih sangat rendah, informasi yang berhubungan dengan penggunaan teknologi modern masih kurang, dan kurangnya sarana prasarana yang dapat memberikan kemajuan sektor perikanan budidaya tambak.

Pada tahun 2018, banyak ditemukan kegiatan alih fungsi lahan dari lahan tambak menjadi lahan terbangun untuk kegiatan industri dan pergudangan sebagai efek dari kegiatan pembangunan pelabuhan internasional di Kabupaten Gresik. Pada proses pembangunan pelabuhan internasional ini pun menimbulkan berbagai efek negatif terhadap lingkungan terutama pada perkembangan kegiatan perikanan budidaya. Sungai-sungai pada sekitar kawasan pelabuhan telah diurug dan diganti dengan box culvert dan tidak lagi ditanami pohon penghijauan (Sugiyono, 2016). Permasalahan ini berdampak pada sulitnya pembudidaya untuk memenuhi kebutuhan pengairan tambak dan sedikitnya benih ikan yang didapat di sekitar sungai karena kegiatan penebangan tanaman di sekitar sempadannya.

Berdasarkan latar belakang kondisi permasalahan di atas, penelitian dimaksudkan untuk Mengidentifikasi Pengembangan Sektor Perikanan Di Kawasan Minapolitan Sidayu Kabupaten Gresik.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah diperlukan untuk dapat memahami permasalahan yang ada di wilayah studi serta sebagai batasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan sektor perikanan pada Kawasan Minapolitan berdasarkan kebijakan terkait di Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana Perkembangan aktivitas sektor perikanan pada Kawasan Minapolitan di Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana Perkembangan Wilayah Pada Kawasan Minapolitan di Kabupaten Gresik?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai pada studi Identifikasi Pengembangan Sektor Perikanan pada Kawasan Minapolitan di Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan sektor perikanan pada Kawasan Minapolitan berdasarkan kebijakan tata ruang terkait di Kabupaten Gresik.
2. Menganalisis Perkembangan Wilayah di Kawasan Minapolitan Kabupaten Gresik

1.4. Ruang Lingkup Studi

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi evaluasi pengembangan sektor perikanan pada kawasan minapolitan pesisir utara Kabupaten Gresik terdiri dari:

1. Identifikasi perkembangan sektor perikanan di kawasan minapolitan Kabupaten Gresik meliputi perkembangan kondisi perekonomian terutama

pada kontribusi sektor perikanan, perkembangan penggunaan lahan, produktivitas perikanan dan aktivitas sektor perikanan baik pada subsistem minabisnis hulu, on farm, off farm, hilir dan subsistem penunjang dan analisis kebijakan tata ruang dan kebijakan terkait pada pengembangan sektor perikanan pada penerapan konsep minapolitan

2. Identifikasi implementasi program pengembangan sektor perikanan pada kawasan minapolitan di Pesisir Utara Kabupaten Gresik menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.
3. Teridentifikasinya Perkembangan Wilayah Minapolitan Kabupaten Gresik.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah studi penelitian evaluasi pengembangan sektor perikanan pada kawasan minapolitan pesisir utara Kabupaten Gresik adalah kawasan minapolitan di Kabupaten Gresik, terdiri dari Kecamatan Sidayu, Kecamatan Bungah, Kecamatan Ujungpangkah, Kecamatan Dukun dan Kecamatan Panceng dan seluruh wilayah Kabupaten Gresik dengan prioritas pengembangan pada wilayah yang memiliki potensi pengembangan sector perikanan. Berikut merupakan wilayah administrasi Kabupaten Gresik:

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Selat Madura

Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kota Surabaya

Sebelah Barat : Kabupaten Lamongan

1.6. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian akan dibagi menjadi dua, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Penyusunan penelitian Identifikasi Pengembangan Sektor Perikanan di Kawasan Minapolitan Sidayu Kabupaten Gresik. menggunakan data yang didapat dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gresik berupa data-data terkait program pelaksanaan pengembangan sektor perikanan yang berbasis minapolitan. Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan pengecekan di lapangan terkait pelaksanaan program pengembangan perikanan di Kawasan Minapolitan Kabupaten Gresik yang kemudian disesuaikan dengan informasi capaian hasil yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam studi ini menggunakan teknik survei primer (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan survei sekunder (studi literatur dan survei instansi terkait).

1) Survei Primer

Survei primer dilakukan untuk mengumpulkan data terkait aktivitas pada sektor perikanan dan kondisi penerapan program minapolitan perikanan tambak di Kabupaten Gresik sehingga dapat diketahui potensi dan masalah terkait program minapolitan di wilayah studi. Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam studi ini adalah melalui:

1. Pengamatan/observasi

Metode pengamatan atau observasi dengan mengamati langsung wilayah studi untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat mengenai aktivitas pada sektor perikanan, kondisi program minapolitan. Komponen yang dilakukan diamati/observasi antara lain:

a. Karakteristik wilayah studi yang meliputi penggunaan lahan, produktivitas perikanan dan aktivitas sektor perikanan baik pada subsistem

minabisnis hulu, on farm, off farm, hilir dan subsistem penunjang pada Kawasan Minapolitan Gresik.

b. Kondisi pelaksanaan program pengembangan sektor perikanan pada Kawasan Minapolitan berdasarkan pada dokumen Rencana Masterplan Minapolitan, RPJMD Kabupaten Gresik dan laporan program kegiatan sektor perikanan dari Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Gresik.

2) Survei Sekunder

Pada survei sekunder dilakukan pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari literatur-literatur dan instansi terkait.

1. Studi literatur

Studi ini dilakukan melalui kajian kepustakaan dari buku-buku ataupun dari peraturan dan perundangan terkait gambaran pengembangan kawasan minapolitan dan bagaimana ketentuan dalam mengimpelentasikan program minapolitan.

2. Survei Instansi

Survei instansi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dari instansi yang terkait. Adapun instansi-instansi beserta data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

No.	Instansi	Jenis Dokumen
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Gresik	<ul style="list-style-type: none"> • RTRW Kabupaten Gresik • RZWP3K Kabupaten Gresik • Masterpan Kawasan Minapolitan Kabupaten Gresik
2.	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gresik	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Perikanan di kabupaten Gresik • Kebijakan terkait pengembangan perikanan di Kabupaten Gresik • Kemitraan usaha perikanan • Permodalan usaha perikanan • Penerapan program minapolitan di Kabupaten Gresik
3.	Lembaga Swadaya Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Sistem kelembagaan petani perikanan Sistem kemitraan petani perikanan Data jumlah dan struktur kelembagaan petani ikan

1.6.2. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang diperlukan dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisa yaitu mengelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dan variable yang diteliti serta melakukan analisa untuk menjawab rumusan masalah. Analisa yang akan digunakan dalam Tugas Akhir dengan judul Identifikasi Pengembangan Sektor Perikanan di Kawasan Minapolitan (Studi Kasus: Minapolitan Kabupaten Gresik) adalah analisa deskriptif kualitatif.

Data yang primer dan sekondr yang diperolrh kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (Content Analysis), dengan langkah sebagai berikut:

- a) Review literatur dan kebijakan mengenai penelitian dan tulisan multidisipliner lainnya yang berkaitan dengan pengembangan sektor perikanan pada kawasan minapolitan. Tujuan tahapan ini untuk mendekonstruksi tulisan yang ada.
- b) Pengenalan pola untuk mengidentifikasi pola yang serupa dari informasi yang bersifat acak. Tujuannya mengklasifikasikan secara umum konsep yang ada dan kemudian melihat kemiripan pola secara lebih detail.
- c) Identifikasi konsep pengembangan kawasan minapolitan, hubungannya dengan program pengembangan kawasan minapolitan.
- d) Konsepsualisasi untuk mengidentifikasi pengembangan sektor perikanan pada kawasan minapolitan yang terdapat pada masing-masing kebijakan